

BAB III

PEMBAHASAN

A. Pengkajian

1. Kehamilan

Berdasarkan hasil pengkajian data dan anamnesa, diperoleh data yang meliputi data subjektif dan objektif yang dilakukan pada tanggal 12 Desember 2022. Dari hasil anamnesa ibu mengatakan HPHT 10 Maret 2022 dan hari perkiraan lahir tanggal 17 Desember 2022 dengan perhitungan menggunakan rumus Naegele yaitu (untuk yang memiliki siklus menstruasi 28 hari): Hari Perkiraan Lahir (HPL) = Tanggal hari pertama haid terakhir ditambahkan 7, bulan dikurang 3, tahun ditambahkan 1 dan jika bulan ≤ 3 maka bulan ditambah 9 dan tidak ada penambahan tahun.¹¹ Usia kehamilan Ny. R saat ini 39 minggu 2 hari yang berarti sudah memasuki trimester III dan sudah aterm. Trimester III berlangsung antara minggu 28-40.⁶ Kehamilan cukup bulan (aterm) adalah kehamilan usia 37-42 minggu.²⁹

Ny. R mengatakan akhir-akhir ini sering mengalami sakit punggung. Nyeri yang dirasakan karena adanya perubahan sistem muskuloskeletal saat hamil seperti adanya adaptasi tubuh secara bertahap dan bertambahnya berat tubuh yang bentuk tubuh dan cara melangkah menjadi berbeda. Selain itu saat hamil terjadinya pengeseran pusat gravitasi kearah depan, perubahan payudara yang lebih besar dan kurva pada tulang punggung serta lumbal yang lebih menonjol akibat dari postur bahu yang merunduk. Adaptasi muskuloskeletal inilah yang mengakibatkan timbulnya nyeri daerah punggung bawah pada ibu hamil.²³

Berdasarkan data objektif diketahui keadaan umum baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, dengan hasil , TD:122/76 mmHg, Nadi : 84x/menit, Respirasi: 21x/menit, Suhu:36,7°C dengan TB:155 cm, BB: 62 kg, Lila : 27 cm, IMT : 25,8 kg/m² . Pengukuran LiLA dilakukan pada kontak pertama untuk skrining ibu hamil berisiko KEK. Ibu hamil mengalami kekurangan gizi dan telah berlangsung lama (beberapa

bulan/tahun) yang dapat diukur dengan LiLA kurang dari 23,5 cm. Berat badan ibu sebelum hamil 52 kg dan sekarang 62 kg, hal ini menunjukkan bahwa berat badan Ny. R mengalami kenaikan sebesar 10 kg. Untuk mencapai kebutuhan nutrisi yang diharapkan terpenuhi bagi ibu selama kehamilan dan janinnya, ibu hamil harus mencapai penambahan berat badan pada angka tertentu selama hamil. Diharapkan selama kehamilan berat badan ibu akan bertambah $\pm 12,5$ kg tergantung ukuran tubuh dan berat badan sebelum hamil. Penambahan berat badan yang diharapkan pada kehamilan trimester I adalah 2– 4 kg, pada trimester II 0,4 kg per minggu, dan trimester III 0,5 kg atau kurang per minggu.³⁰

Pemeriksaan fisik didapatkan hasil konjungtiva merah muda, tidak ada cloasma gravidarum. Pada pemeriksaan palpasi, 3 Jari di bawah px, presentasi kepala, punggung kanan, kepala sudah masuk panggul (divergen). Tinggi fundus uteri (TFU) : 29 cm dan taksiran berat janin (TBJ) dengan menggunakan rumus Mc.Donald yaitu $(29-11) \times 155 = 2790$, DJJ=148x/menit. Secara konseptual tinggi fundus uteri bertambah sesuai usia kehamilan dan berbanding lurus terhadap pertambahan berat bayi dalam rahim. Semakin besar usia kehamilan, semakin tinggi fundus uteri dan semakin bertambah berat janin dalam kandungan, seorang ibu hamil memiliki pertambahan ≥ 8 kg pada akhir kehamilan dan TFU naik 1-2 cm setiap bulan, maka dapat diasumsikan bahwa janin dalam kandungan pertambahan BB baik.³¹

Pemeriksaan penunjang didapatkan dari hasil pemeriksaan laboratorium, yaitu Hb: 13,5 gr/dl, Gula darah sewaktu: 106 mg/dl, Protein urine negative, HIV = negative, Sifilis = negatif, HbsAg= negative.

2. Persalinan

Semua data subjektif dan objektif pada persalinan dan bayi baru lahir didapatkan dari data sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Ny. R dan catatan medis Ny. R di RMB Emi. Pada tanggal 18/12/2022 pukul 09.00 WIB ibu mengatakan mulai merasa kenceng-kenceng tapi

belum teratur. Lalu pada pukul 10.00 WIB ibu mengatakan merasa kenceng-kenceng sudah teratur tiap 10 menit sekali, kemudian ibu merasa keluar air-air seperti ketuban dari jalan lahir. Lalu ibu segera berangkat ke PMB Emi Narimawati. Tiba di PMB Emi pukul 10.30 WIB dan setelah dilakukan pemeriksaan, portio Ny. R sudah buka 7 cm dan ketuban sudah pecah. Tanda tanda persalinan yaitu perut terasa mulas secara teratur, makin lama mulas semakin sering timbul, dari jalan lahir keluar lendir yang tercampur dengan darah, atau cairan ketuban keluar dari jalan lahir.

13

Pada Pukul 10.15 ibu mengatakan sudah tidak tahan ingin mengejan. Setelah dilakukan pemeriksaan, bidan mengatakan pembukaan sudah lengkap dan bidan segera memimpin persalinan. Penatalaksanaan yang tepat adalah melakukan pimpin persalinan sesuai dengan langkah APN.¹³

3. Bayi Baru Lahir

Pada tanggal 18/12/2022 pukul 11.00 WIB bayi lahir spontan di PMB Emi, jenis kelamin perempuan, BB 3400 gram, PB 49 cm, LK 34 cm, LD 34 cm,. dilakukan IMD selama 1 jam. Dilakukan rawat gabung antara ibu dan bayi, perawatan bayi baru lahir normal telah dilakukan di PMB Emi (KN I). Bayi Ny. R telah mendapatkan salep mata, injeksi vitamin K, dan imunisasi Hb 0.

Bayi baru lahir harus mendapat kontak kulit dengan ibunya segera setelah lahir selama kurang lebih satu jam (IMD). Memberikan ASI sedini mungkin akan membina ikatan emosional dan kehangatan ibu dan bayi.¹⁵

Imunisasi hepatitis B bermanfaat untuk mencegah infeksi penyakit hepatitis B terhadap bayi, terutama jalur penularan melalui ibu kepada bayi. Imunisasi ini diberikan satu jam setelah pemberian vitamin K1, pada saat bayi berumur dua jam.¹⁵

Pada tanggal 24/12/2022 melakukan kunjungan bayi (KN 2). Ibu mengatakan bahwa bayi dalam keadaan sehat, wajah dan badan bayi normal tidak terlihat tanda ikterik, tali pusat sudah puput di hari ini, kering, tidak ada tanda-tanda infeksi, bayi minum ASI dengan kuat. Reflek bayi:

sudah Refleks mengisap dan menelan, refleks moro aktif, refleks menggenggam sudah baik jika dikagetkan, bayi akan memperlihatkan gerakan seperti memeluk (refleks moro). BAB (+) tidak cair, BAK (+). Detak jantung bayi : 118x/menit, Suhu : 36,8°C, RR: 48x/menit, SpO2: 99%.

Pada tanggal 25/12/2022 ibu dan bayi melakukan kontrol ke PMB Emi. Hasil pemeriksaan bayi dalam kondisi baik dan sehat.

Pada tanggal 04/01/2023 ibu dan bayi melakukan kunjungan ke PMB Emi (KN 3, hari ke 17) ke PMB Emi untuk kunjungan imunisasi. Ibu mengatakan bahwa bayi dalam keadaan sehat, bayi minum ASI dengan kuat. Hasil pemeriksaan fisik bayi BB 4.500 gram dan tidak ada demam maupun tanda infeksi.

Pada tanggal 07/01/2023 melakukan kunjungan bayi. Ibu mengatakan bahwa bayi dalam keadaan sehat dan tidak ada keluhan. Hasil pemeriksaa fisik BJA: 123x/menit, RR: 46x/menit, SpO2: 99%,S:36,8°C, wajah dan badan bayi normal tidak terlihat tanda ikterik, tidak ada tanda-tanda infeksi, bayi minum ASI dengan kuat.

4. Nifas

Pada tanggal 18/12/2022 (KF I), ibu menjalani perawatan nifas pasca persalinan normal di PMB Emi. Hasil pemeriksaan keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, TD 128/79 mmHg, N 76 x/mnt, S: 36,6 °C, RR: 20 x/mnt. Pemeriksaan abdomen TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus keras, perdarahan dalam batas normal, lokhea rubra, tidak ada tanda-tanda infeksi, ibu sudah BAK dan ASI sudah keluar. Saat ini Ny.R sedang menjalani masa nifas pada tahap *immediate postpartum*.

Masa nifas (*puerperium*) dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu atau 42 hari, namun secara keseluruhan akan pulih dalam waktu 3 bulan. Masa segera setelah plasenta lahir sampai dengan 24 jam. Pada tahap *immediate postpartum* sering terdapat banyak masalah, misalnya perdarahan karena atonia uteri, oleh

karena itu, bidan dengan teratur harus melakukan pemeriksaan kontraksi uterus, pengeluaran lochea, tekanan darah, dan suhu.¹⁰

Pada tanggal 24 Desember 2022 (KF II) melakukan kunjungan ke rumah Ny. R. Ibu mengatakan tidak ada keluhan. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital ibu TD: 114/77 mmHg, N: 82 x/mnt, S: 36,7°C, RR: 20 x/mnt, SpO₂: 99%, BB: 57 kg. Pemeriksaan fisik pemeriksaan mata tidak ada tanda anemia, bagian leher tidak ada pembesaran kelenjar thyroid, bagian ekstremitas tidak oedema/bengkak. Pemeriksaan payudara ASI keluar lancar, tidak ada bendungan ASI, tidak ada pembengkakan, tidak ada puting lecet. Pemeriksaan abdomen TFU 3 jari diatas simfisis, *lochea serosa* tidak berbau, tidak terdapat tanda-tanda infeksi nifas.

Proses involusi uterus adalah kembalinya uterus kedalam keadaan sebelum hamil setelah melahirkan. Perubahan ini dapat diketahui dengan melakukan pemeriksaan palpasi untuk meraba dimana TFU-nya (Tinggi Fundus Uteri). TFU 1 minggu pascasalin biasanya tingginya diantara pertengahan pusat-symphisis dan perkiraan berat uterus sekitar 500gr. *Lochea* adalah ekskresi cairan rahim selama masa nifas. Bila terjadi infeksi, akan keluar cairan nanah berbau busuk yang disebut dengan "*lochea purulenta*".¹⁷

Pada tanggal 25 Desember 2022 ibu berkunjung ke PMB Emi untuk kontrol nifas hari ke 7. Ibu mengatakan tidak ada keluhan. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital ibu TD: 133/94 mmHg, N: 104 x/mnt, S: 36,7°C, BB: 56 kg. Pemeriksaan abdomen TFU 3 jari diatas simfisis, *lochea serosa* tidak berbau, tidak terdapat tanda-tanda infeksi nifas.

Pada tanggal 04/01/2023 Ny R melakukan kunjungan ke PMB Emi (KF III, hari ke 17). Ibu mengatakan tidak ada keluhan. Hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik, BB 56 kg TD: 124/83 x/mnt, N: 88 x/mnt, RR: 20 x/mnt, SpO₂:99%, S: 36,6 °C. Pemeriksaan payudara ASI keluar lancar, tidak ada bendungan ASI, tidak ada pembengkakan, tidak ada puting lecet. Pemeriksaan abdomen TFU tidak teraba, *lochea alba* tidak berbau, tidak terdapat tanda-tanda infeksi nifas.

Pada tanggal 07/01/2023 melakukan kunjungan rumah pada masa nifas hari ke 20. Ibu mengatakan tidak ada keluhan. Hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik, BB 56 kg TD: 118/86 x/mnt, N: 88 x/mnt, RR: 20 x/mnt, S: 36,6 °C. Pemeriksaan fisik pemeriksaan mata tidak ada tanda anemia, bagian leher tidak ada pembesaran kelenjar thyroid, bagian ekstremitas tidak oedema/bengkak. Pemeriksaan payudara ASI keluar lancar, tidak ada bendungan ASI, tidak ada pembengkakan, tidak ada puting lecet. Pemeriksaan abdomen TFU tidak teraba, lochea alba tidak berbau, tidak terdapat tanda-tanda infeksi nifas. Penatalaksanaan yang dilakukan adalah KIE breastcare (perawatan payudara) untuk melancarkan ASI serta mencegah bendungan payudara dan pijat oksitosin untuk merangsang produksi ASI. Hasilnya ibu dapat mempraktekkannya dan bersedia melakukannya bersama suami atau ibu.

Pada tanggal 22/01/2023 Ny R melakukan kunjungan ke PMB Emi (KF IV, hari ke 35). Ny. R mengatakan tidak ada keluhan. Tekanan Darah 113/74 mmHg, N: 85x/menit, S:36,3°C, BB: 55kg, ASI (+).TFU tidak teraba, Lochea : alba. Penatalaksanaan : KIE KB. Hasil : Ny. R memilih KB kondom.

5. KB

Pada tanggal 24 Desember 2022 (KF II) melakukan kunjungan ke rumah Ny. R. Ibu mengatakan tidak ada keluhan. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital ibu TD: 114/77 mmHg, N: 82 x/mnt, S: 36,7°C, RR: 20 x/mnt, SpO2: 99%, BB: 57 kg. Pemeriksaan fisik pemeriksaan mata tidak ada tanda anemia, bagian leher tidak ada pembesaran kelenjar thyroid, bagian ekstremitas tidak oedema/bengkak. Pemeriksaan payudara ASI keluar lancar, tidak ada bendungan ASI, tidak ada pembengkakan, tidak ada puting lecet. Pemeriksaan abdomen TFU 3 jari diatas simfisis, *lochea serosa* tidak berbau, tidak terdapat tanda-tanda infeksi nifas.

B. Analisa

1. Kehamilan

Ny. R Usia 28 Tahun G₂P₁Ab₀Ah₁ UK 39⁺² minggu dengan Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester III

2. Persalinan

Ny. R Usia 28 Tahun G₂P₁Ab₀Ah₁ UK 40⁺¹ minggu dengan Persalinan Spontan di PMB Emi

3. Bayi baru lahir

Bayi Ny. R usia 1 hari berat badan lahir cukup, cukup bulan, sesuai masa kehamilan dengan keadaan normal di PMB Emi

4. Nifas

Ny. R usia 28 tahun P₂Ab₀Ah₂ postpartum spontan dengan keadaan normal

5. KB

Ny. R usia 28 tahun P₂Ab₀Ah₂ akseptor baru kondom

C. Penatalaksanaan

1. Kehamilan

Penatalaksanaan yang dilakukan kepada Ny. R yaitu menjelaskan hasil pemeriksaan bahwa keadaan Ny. R dan janinnya dalam keadaan normal dan sehat. Kemudian menjelaskan keluhan nyeri punggung yang dialaminya merupakan hal yang normal. Nyeri yang dirasakan karena adanya perubahan sistem musculoskeletal saat hamil seperti adanya adaptasi tubuh secara bertahap dan bertambahnya berat tubuh yang bentuk tubuh dan cara melangkah menjadi berbeda. Selain itu saat hamil terjadinya pengeseran pusat gravitasi kearah depan, perubahan payudara yang lebih besar dan kurva pada tulang punggung serta lumbal yang lebih menonjol akibat dari postur bahu yang merunduk. Adaptasi musculoskeletal inilah yang mengakibatkan timbulnya nyeri daerah punggung bawah pada ibu hamil.²³

Kemudian menjelaskan tanda-tanda awal persalinan yaitu perut mulas (kotraksi) yang teratur, timbulnya semakin sering dan semakin lama durasinya, keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir atau keluar cairan

ketuban dari jalan lahir.³²

Menjelaskan tanda bahaya pada kehamilan diantaranya demam tinggi, bengkak kaki, tangan dan wajah serta sakit kepala hebat disertai kejang, janin dirasakan kurang bergerak dibandingkan sebelumnya, perdarahan dari jalan lahir.³²

Menganjurkan Ny R untuk mempersiapkan keperluan persalinan seperti biaya, pendonor darah jika nanti diperlukan, persiapan tempat rujukan, transportasi, perlengkapan lainnya seperti pakaian ibu dan bayi yang akan diperlukan saat persalinan. Ibu juga dapat merundingkan alat kontrasepsi yang akan digunakan pada saat setelah ibu bersalin. Alat kontrasepsi yang aman untuk ibu menyusui terdiri dari non hormonal yaitu kondom dan IUD serta hormonal yaitu mini pil, suntik KB 3 bulan dan implan. Kontrasepsi suntik yang dapat diberikan kepada ibu menyusui adalah suntikan yang berbasis progestin. Hormon ini tidak begitu mempengaruhi laktasi, dan tidak mempengaruhi komposisi ASI, Sedangkan hormon esterogen yang dapat menurunkan jumlah produksi ASI.³³

Pemberian KIE tentang bahaya paparan asap rokok pada ibu hamil diberikan karena terdapat anggota keluarga yang merokok. Menurut Indiarti (2015), merokok selama kehamilan ataupun terkena asap rokok (perokok pasif) walaupun hanya dalam dosis yang minimalis dapat menyebabkan hal-hal buruk terjadi, seperti keguguran, kematian janin dalam kandungan, cacat janin, pertumbuhan janin terhambat, berat bayi lahir rendah (BBLR) dan lain-lain.³⁴

Memberikan penjelasan mengenai senam hamil dan mempraktikkan gerakan senam hamil bersama. Senam hamil adalah program kebugaran yang diperuntukkan bagi Ibu hamil. Oleh karena itu senam hamil memiliki prinsip-prinsip gerakan khusus yang disesuaikan dengan kondisi ibu hamil. Latihan-latihan pada senam hamil di rancang khusus untuk menyehatkan dan membugarkan Ibu hamil, mengurangi keluhan yang timbul selama kehamilan, serta mempersiapkan fisik dan psikis Ibu dalam

menghadapi persalinan. Tujuan Senam Hamil yaitu (1) Menguasai teknik pernapasan. Latihan pernapasan sangat bermanfaat untuk mendapatkan oksigen, sedangkan teknik pernapasan dilatih agar ibu siap menghadapi persalinan (2) Memperkuat elastisitas otot. Memperkuat dan mempertahankan elastisitas otot-otot dinding perut, sehingga dapat mencegah atau mengatasi keluhan nyeri di bokong, di perut bagian bawah dan keluhan wasir (3) Mengurangi keluhan. Melatih sikap tubuh selama hamil sehingga mengurangi keluhan yang timbul akibat perubahan bentuk tubuh (4) Melatih relaksasi. Proses relaksasi akan sempurna dengan melakukan latihan kontraksi dan relaksasi yang diperlukan untuk mengatasi ketegangan atau rasa sakit saat proses persalinan (5) Menghindari kesulitan persalinan. Senam ini membantu persalinan sehingga ibu dapat melahirkan tanpa kesulitan, serta menjaga ibu dan bayi sehat setelah melahirkan (6) Memperkuat dan mempertahankan kelenturan otot-otot dinding perut dan dasar panggul yang penting dalam proses persalinan (7) Mengurangi kecemasan dan ketegangan selama kehamilan (8) Melatih berbagai tehnik pernafasan yang penting agar persalinan dapat berjalan lancar dan lebih cepat (9) Memperlancar persalinan normal secara fisik dan mental (10) Meningkatkan mood dan pola tidur ibu (11) Mempercepat penurunan berat badan ibu setelah melahirkan.

Kondisi Yang Membatalkan Senam yaitu (1) Kelainan jantung (2) Thromboplebitus (radang otot dan gumpalan darah beku) (3) Pulmonary embolism (gumpalan darah pada paru-paru) (4) Rentan terhadap kelahiran premature (5) Pendarahan pada vagina/selaput membran pecah (6) Gangguan pada perkembangan rahim (7) Bengkak mendadak pada muka, tangan sakit kepala/pusing. Tanda-tanda peringatan untuk menghentikan senam yaitu (1) Perdarahan vagina (2) Sakit perut/dada (3) Bengkak mendadak pada tangan, muka/kaki, merah pada kaki dan terasa sakit (4) Pusingpusing, mual-mual/muntah, sakit kepala berat & menetap yang tidak hilang (5) Aktivitas janin menurun dan adanya kontraksi otot rahim (6) Rasa linu pada daerah pangkal paha & pinggul (7) Jantung berdebar dan Sesak nafas.

Sebelum melakukan program latihan perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut (1) Melakukan pemeriksaan antenatal secara teratur (2) Selama latihan berlangsung, sebaiknya petugas kesehatan melakukan pengawasan (3) Latihan fisik dapat dimulai pada usia kehamilan 7 bulan (4) Makan cukup agar tenaga selalu ada (5) Lakukan seluruh rangkaian senam ini sebatas kemampuan. Rasa nyeri jantung berdenyut terlalu keras & sesak nafas merupakan tanda batas yang tidak boleh dilampaui (6) Senam relaksasi pernafasan dan penenangan dapat dilakukan setiap saat apabila dibutuhkan (7) Pantaulah gerakan bayi sebelum, selama dan sesudah melakukan senam. Senam hamil dianjurkan dilakukan ketika janin dalam kandungan telah berusia lebih dari 3 bulan, karena sebelum usia kandungan menginjak 3 bulan perlekatan janin di dalam uterus belum terlalu kuat. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari resiko abortus.³⁵

Memberikan penjelasan mengenai pijat perineum, manfaatnya dan cara melakukan pijat perineum. Menurut Sulistyawati, faktor yang mempengaruhi robekan perineum antara lain paritas, Berat Bayi Lahir, cara mengejan, elastisitas perineum dan umur ibu. Rupture perineum dapat dicegah dengan pijat perineum. Pijat Perineum dilakukan disaat hamil atau beberapa minggu sebelum melahirkan guna meningkatkan perubahan hormonal yang melembutkan jaringan ikat, sehingga jaringan perineum lebih elastic dan lebih mudah meregang. Pijat perineum dapat dilakukan satu kali sehari selama beberapa minggu terakhir menjelang persalinan dengan melakukan pemijatan di bagian perineum, yaitu area yang berada di antara vagina dan anus. Pijatan perineum dapat membantu otot-otot perineum dan jalan lahir menjadi lebih elastis dan kuat, sehingga berisiko lebih rendah untuk mengalami robekan jalan lahir ketika proses persalinan berlangsung.³⁶

Menganjurkan Ny. R untuk melanjutkan terapi obat yang diberikan bidan, yaitu SF 1x1 diminum di malam hari sebelum tidur dan tidak diminum bersamaan dengan kopi atau the, kalk 2x1, Vit C 1x1.

Menganjurkan Ny. R untuk kunjungan ke puskesmas 1 minggu lagi

atau segera jika ada keluhan seperti tanda persalinan maupun tanda bahaya kehamilan. Kemudian melakukan pendokumentasian tindakan pada lembar SOAP.

2. Persalinan

Pada tanggal 18 Desember 2022 pukul 10.50 di PMB Emi, ibu mengatakan sudah tidak tahan ingin mengejan. Setelah dilakukan pemeriksaan, bidan mengatakan pembukaan sudah lengkap dan bidan segera memimpin persalinan. Penatalaksanaan yang tepat adalah melakukan pimpin persalinan sesuai dengan langkah APN.¹³

3. Bayi Baru Lahir

Pada tanggal 18/12/2022 pukul 11.00 WIB bayi lahir spontan, menangis kuat, tonus otot baik, warna kulit kemerahan, apgar skor 8/9/10. Jenis kelamin perempuan, BB 3400 gram, PB 49 cm, LK 34 cm, LD 34 cm. dilakukan IMD selama 1 jam. Dilakukan rawat gabung antara ibu dan bayi, perawatan bayi baru lahir normal telah dilakukan di PMB Emi. Bayi Ny. R telah mendapatkan salep mata, injeksi vitamin K, dan imunisasi Hb 0. Pemberian imunisasi HB-0 dilakukan 1 jam setelah pemberian vitamin K1 untuk mencegah infeksi hepatitis B baik dari luar atau penularan dari ibu ke bayi.³⁷

Pada tanggal 24/12/2022 melakukan kunjungan bayi (KN 2). Ibu mengatakan bahwa bayi dalam keadaan sehat, wajah dan badan bayi normal tidak terlihat tanda ikterik, tali pusat sudah puput di hari ini, kering, tidak ada tanda-tanda infeksi, bayi minum ASI dengan kuat. Reflek bayi: sudah Refleks mengisap dan menelan, refleks moro aktif, refleks menggenggam sudah baik jika dikagetkan, bayi akan memperlihatkan gerakan seperti memeluk (refleks moro). BAB (+) tidak cair, BAK (+). Detak jantung bayi : 118x/menit, Suhu : 36,8°C, RR: 48x/menit, SpO2: 99%. Penatalaksanaan : Menganjurkan ibu menyusui bayi secara *on demand*, memberikan ASI eksklusif pada bayi dan memberikan KIE tanda bahaya bayi baru lahir. Ibu bersedia menyusui secara *on demand*, ibu

bersedia memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya dan ibu telah mengetahui tanda bahaya bayi baru lahir.

Pada tanggal 25/12/2022 ibu dan bayi melakukan kontrol ke PMB Emi. Hasil pemeriksaan bayi dalam kondisi baik dan sehat. Penatalaksanaan yang diberikan di PMB Emi yaitu ibu dianjurkan untuk menjemur bayinya setiap pagi hari, menyusui *on demand*, menganjurkan ASI Eksklusif dan KIE jadwal imunisasi bayi.

Pada tanggal 04/01/2023 ibu dan bayi melakukan kontrol ke PMB Emi (hari ke 18, KN 3). Ibu mengatakan bahwa bayi dalam keadaan sehat, bayi minum ASI dengan kuat. Hasil pemeriksaan fisik bayi BB 4.500 gram, PB 50 cm, BJA 111 x/mnt, RR: 44 x/mnt. Wajah dan badan bayi normal tidak terlihat tanda ikterik, abdomen tali pusat sudah puput, kering, tidak ada tanda-tanda infeksi. By. Ny. R umur 18 hari dalam keadaan sehat. Penatalaksanaan yang diberikan oleh bidan yaitu menganjurkan ibu untuk menjaga bayi tetap hangat, memberikan asi secara *on demand*, ASI eksklusif pada bayi, memberikan KIE imunisasi BCG serta menyuntikkan vaksin BCG secara intrakutan pada lengan kanan atas bayi dan mengingatkan pada ibu jadwal imunisasi selanjutnya yaitu tanggal 22 Februari 2023.

Memberikan KIE tentang imunisasi BCG yaitu : Imunisasi BCG (*Basil Calmette Guerin*) bermanfaat untuk mencegah bayi atau anak terserang dari penyakit TBC yang berat, seperti: meningitis TBC dan TBC milier. Vaksin BCG dengan dosis 0.05 ml akan suntikkan secara intrakutan (dibawah kulit) pada daerah lengan kanan atas (*insertio musculus deltoideus*). Sering kali 2–6 minggu setelah imunisasi BCG akan timbul bisul kecil (*papula*) di daerah bekas suntikan yang semakin membesar dan dapat terjadi ulserasi dalam waktu 2–4 bulan, kemudian menyembuh perlahan dengan menimbulkan jaringan parut dengan diameter 2–10 mm. Apabila ulkus mengeluarkan cairan perlu dikompres dengan cairan antiseptik. Namun bila cairan bertambah banyak atau koreng semakin membesar anjurkan orangtua membawa bayi ke tenaga kesehatan.³⁵

Pada tanggal 07/01/2023 melakukan kunjungan bayi . Ibu mengatakan bahwa bayi dalam keadaan sehat dan tidak ada keluhan. Hasil pemeriksaa fisik BJA: 123x/menit, RR: 46x/menit, SpO2: 99%,S:36,8°C, wajah dan badan bayi normal tidak terlihat tanda ikterik, tidak ada tanda-tanda infeksi, bayi minum ASI dengan kuat. Penatalaksanaan : memberikan KIE pijat bayi. Hasil : ibu mengetahui cara melakukan pijat bayi dan telah mengetahui manfaatnya, ibu bersedia rutin melakukan pijat bayi.

Pijat bayi adalah salah satu jenis stimulasi yang dapat merangsang tumbuh kembang anak dan merangsang sel otak. Selain itu pijat bayi bermanfaat menjadikan otot bayi lebih kuat, imunitasnya meningkat, menaikkan berat badan bayi, mengurangi rasa sakit, membuat tidur bayi lebih berkualitas, dan merangsang otot motorik bayi. Selain itu dengan memberikan pijatan pada tubuh si bayi maka akan memberi rasa nyaman akibat dari penurunan hormon kortisol yaitu hormon penyebab stress sehingga bayi lebih riang dan tidak rewel. Apabila bayi mengalami masalah berat badan kurang, maka memijatnya secara teratur dapat meningkatkan berat badan bayi terlebih apabila hal tersebut dilakukan ibu secara mandiri.³⁸

4. Nifas

Pada tanggal 18/12/2022, ibu menjalani perawatan nifas pasca persalinan normal di PMB Emi. Penatalaksanaan yang di berikan oleh bidan adalah bidan telah melakukan pemantauan tanda-tanda vital, perdarahan, kontraksi dan tinggi fundus uterus pada pasien melalui pemeriksaan abdomen dan genitalia. Memberikan KIE pada ibu untuk memberikan asi secara *on demand*. Memberi KIE pada ibu teknik menyusui yang benar. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi. Memberikan KIE tanda bahaya masa nifas. Dan memberikan KIE personal hygiene pada ibu. Memberikan KIE kebutuhan nutrisi ibu nifas, menganjurkan ibu untuk istirahat cukup. Memberikan obat berupa amoxicilin 500mg sebanyak 15 tablet dengan dosis 3x1 dan harus

diminum sampai habis, tablet tambah darah sebanyak 10 tablet diminum 1x1 pada malam hari dan vitamin A 200.000 IU (warna merah) sebanyak 2 kapsul diminum 1x1.

Kapsul vitamin A 200.000 IU pada masa nifas diberikan sebanyak dua kali, pertama segera setelah melahirkan, kedua diberikan setelah 24 jam pemberian kapsul vitamin A pertama.¹⁷

Ibu bersedia meminum obat sesuai waktu dan dosis. Ibu diperbolehkan pulang pada tanggal 19/12/2022 pukul 08.00 WIB ibu dan bayi dalam keadaan sehat.

Tata laksana yang diberikan pada ibu sudah sesuai dengan panduan pelayanan pasca persalinan bagi ibu menurut Kemenkes tahun 2019. Jenis pelayanan tersebut meliputi anamnesis, pemeriksaan tanda vital, pemeriksaan tanda anemia, pemeriksaan TFU, pemeriksaan kontraksi uterus, pemeriksaan kandung kencing, pemeriksaan lochia dan perdarahan, pemeriksaan jalan lahir, pemeriksaan payudara dan anjuran pemberian ASI eksklusif, identifikasi risiko dan komplikasi, pengkajian status mental ibu, pemberian KIE dan konseling tentang perawatan nifas dan bayi serta pemberian Vit A.³⁹

Pada tanggal 24 Desember 2022 melakukan kunjungan ke rumah Ny. R. Ibu mengatakan tidak ada keluhan. Penatalaksanaan yang dilakukan adalah memeriksa tanda-tanda vital ibu, memastikan involusi uterus berjalan normal, memberikan KIE pada ibu mengenai tanda bahaya nifas, KIE pemenuhan nutrisi ibu nifas, konseling KB dan mengajarkan ibu senam nifas. Hasilnya : Ibu telah mengetahui tanda bahaya nifas, ibu mengerti jenis makanan yang perlu dikonsumsi untuk memenuhi nutrisi di masa nifas, ibu mengerti jenis alat kontrasepsi beserta keunggulan serta kekurangannya dan memutuskan untuk menggunakan KB Kondom, dan ibu dapat mempraktekkan senam nifas serta bersedia melakukannya.

Senam nifas adalah senam yang dilakukan sejak hari pertama melahirkan setiap hari sampai hari kesepuluh. Terdiri dari sedret gerakan tubuh yang dilakukan untuk mempercepat pemulihan keadaan ibu. Fungsi dari senam nifas adalah untuk mengembalikan kondisi kesehatan, untuk

mempercepat penyembuhan, memulihkan, memperbaiki regangan pada otot-otot setelah kehamilan, terutama pada otot-otot bagian punggung, dasar panggul, dan perut serta mencegah terjadinya komplikasi.⁴⁰

Pada tanggal 25 Desember 2022 ibu berkunjung ke PMB Emi untuk kontrol nifas hari ke 7 (KF 2). Penatalaksanaan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu dan keadaan umum ibu. KIE mengenai asupan nutrisi ibu nifas.

Pada tanggal 04/01/2023 ibu melakukan kunjungan ke PMB Emi pada masa nifas hari ke 18. Ibu mengatakan tidak ada keluhan. Hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik. Penatalaksanaan yang dilakukan adalah KIE mengenai KB.

Pada tanggal 07/01/2023 melakukan kunjungan rumah pada masa nifas hari ke 20. Ibu mengatakan tidak ada keluhan. Hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik, BB 56 kg TD: 118/86 x/mnt, N: 88 x/mnt, RR: 20 x/mnt, S: 36,6 °C. Pemeriksaan fisik pemeriksaan mata tidak ada tanda anemia, bagian leher tidak ada pembesaran kelenjar thyroid, bagian ekstremitas tidak oedema/bengkak. Pemeriksaan payudara ASI keluar lancar, tidak ada bendungan ASI, tidak ada pembengkakan, tidak ada puting lecet. Pemeriksaan abdomen TFU tidak teraba, lochea alba tidak berbau, tidak terdapat tanda-tanda infeksi nifas. Penatalaksanaan yang dilakukan adalah KIE breastcare (perawatan payudara) untuk melancarkan ASI serta mencegah bendungan payudara dan pijat oksitosin untuk merangsang produksi ASI. Hasilnya ibu dapat mempraktekkannya dan bersedia melakukannya bersama suami atau ibu.

Salah satu upaya untuk mencegah bendungan ASI yaitu dengan perawatan payudara atau breast care. Perawatan payudara bertujuan untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran produksi ASI sehingga memperlancar pengeluaran ASI.²⁵

Pijat oksitosin adalah pemijatan yang dilakukan pada sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima - keenam dan merupakan upaya untuk meningkatkan produksi hormon prolaktin dan oksitosin setelah proses persalinan yang bertujuan untuk meningkatkan produksi ASI. Tindakan Pijat Oksitosin ini mampu meningkatkan produksi

hormon oksitosin yang mana dapat meningkatkan kenyamanan pada Ibu menyusui.²⁶

Pada tanggal 22/01/2023 Ny R melakukan kunjungan ke PMB Emi (KF IV, hari ke 35). Ny. R mengatakan tidak ada keluhan. Tekanan Darah 113/74 mmHg, N: 85x/menit, S:36,3°C, BB: 55kg, ASI (+).TFU tidak teraba, Lochea : alba. Penatalaksanaan : KIE KB. Hasil : Ny. R memilih KB kondom.

5. KB

Pada tanggal 24/01/2023 melakukan kunjungan rumah pada ibu untuk memberikan KIE konseling KB. Penatalaksanaan yang diberikan yaitu memberikan KIE mengenai metode kontrasepsi. Topik penting dalam konseling KB telah disampaikan pada klien meliputi cara kerja, keuntungan, efek samping dan waktu kembali untuk ber-KB yang disampaikan pada akhir tata laksana.³⁷ Ibu memilih menggunakan kontrasepsi kondom.